

PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PROSES BELAJAR ANAK DI RUMAH DENGAN MENANAMKAN SIKAP JUJUR DAN AMANAH (STUDI KASUS DI DUSUN LENDANG TELAGA DESA WAJAGESENG KECAMATAN KOPANG)

Satria Umami^{1*}, Dwi Andayani², Aini Husnida Wulandari³

¹ Universitas Teknologi Mataram

² Universitas Nahdlatul Ulama NTB

³ Universitas Teknologi Mataram

E-Mail:

¹satriaumami9@gmail.com

²dwiandayani006@gmail.com

³ainihusnidaw@gmail.com

ABSTRACT

Pengawasan orang tua dalam proses belajar anak di rumah memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter anak, khususnya sikap jujur dan amanah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk pengawasan orang tua dalam proses belajar anak di rumah serta upaya yang dilakukan untuk menanamkan sikap jujur dan amanah pada anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilaksanakan di Dusun Lendang Telaga, Desa Wajageseng, Kecamatan Kopang. Subjek penelitian terdiri atas orang tua dan anak usia sekolah dasar. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan orang tua dilakukan melalui pendampingan belajar, pengaturan waktu belajar, serta pemberian nasihat dan keteladanan. Penanaman sikap jujur dan amanah dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan orang tua, serta komunikasi yang intensif. Adapun kendala utama yang dihadapi orang tua adalah keterbatasan waktu dan pemahaman dalam mendampingi anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengawasan orang tua yang dilakukan secara konsisten berperan signifikan dalam membentuk sikap jujur dan amanah anak dalam proses belajar di rumah.

ARTICLE INFO

Keywords:

pengawasan orang tua;
belajar di rumah; jujur;
amanah

Article History

Submitted:

29-12-2025

Accepted:

29-01-2026

Published:

30-01-2026

Corresponding Author:

Satria Umami, satriaumami9@gmail.com

1. INTRODUCTION

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat (Rahayu et al., 2023). Keluarga, khususnya orang tua, merupakan lingkungan

<https://e.journal.titannusa.org/index.php/jaim>

pendidikan pertama dan utama bagi anak (Hatimah, 2016; Sada, 2017; Lubis et al., 2021). Peran orang tua tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga mencakup pengawasan, pembinaan, serta penanaman nilai-nilai karakter yang menjadi dasar pembentukan kepribadian anak (Ras et al., 2024).

Dalam proses belajar anak di rumah, pengawasan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar dan perkembangan sikap anak (Prasetyo et al., 2023). Orang tua berperan sebagai pendamping, motivator, sekaligus pengarah dalam membantu anak memahami materi pelajaran serta menyelesaikan tugas-tugas sekolah (Aziddin, 2025; Amaliyah et al., 2025). Selain itu, proses belajar di rumah menjadi sarana strategis untuk menanamkan nilai-nilai karakter, seperti sikap jujur dan amanah (Ramadhianti et al., 2023).

Sikap jujur dan amanah merupakan nilai moral yang sangat penting dalam kehidupan anak. Kejujuran berkaitan dengan kesesuaian antara perkataan dan perbuatan, sedangkan amanah berkaitan dengan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas (Damanik et al., 2024; Chairilisyah, 2016). Dalam konteks belajar, sikap jujur tercermin dalam mengerjakan tugas tanpa mencontek, sedangkan sikap amanah tercermin dalam menyelesaikan tugas tepat waktu dan bertanggung jawab atas kewajiban belajar (Musbikin, 2021).

Berdasarkan pengamatan awal di Lendang Telaga, Kecamatan Kopang, masih ditemukan anak-anak yang kurang bertanggung jawab terhadap tugas belajar dan kurang jujur dalam mengerjakan tugas sekolah. Kondisi ini menunjukkan perlunya peran aktif orang tua dalam mengawasi dan membimbing anak selama proses belajar di rumah. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengawasan orang tua dalam proses belajar anak di rumah dengan menanamkan sikap jujur dan amanah.

2. METHOD

2.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, karena fokus utamanya adalah memahami fenomena perilaku orang tua dan anak dari konteks nyata di Lendang Telaga. Studi kasus memungkinkan penggambaran mendalam mengenai strategi pengawasan orang tua dan nilai karakter yang ditanamkan (Gaspersz & Sasauw, 2025; Assa'ady et al., 2024).

2.2 Subjek dan Lokasi

Subjek penelitian ini adalah orang tua dan anak usia sekolah dasar yang berdomisili di Lendang Telaga, Kecamatan Kopang. Pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan subjek berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria subjek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar.
2. Orang tua yang terlibat langsung dalam proses belajar anak di rumah.
3. Anak yang masih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran formal di sekolah.
4. Bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Jumlah subjek penelitian terdiri dari 10 orang tua dan 10 anak, yang dipilih untuk memperoleh data yang mendalam terkait pengawasan orang tua dalam proses belajar anak di rumah serta penanaman sikap jujur dan amanah. Subjek tersebut dianggap telah mewakili kondisi dan fenomena yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran orang tua dalam mendampingi belajar anak.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui: Wawancara mendalam dengan orang tua dan anak, Observasi partisipatif proses belajar di rumah, Dokumentasi catatan aktivitas belajar dan

interaksi orang tua-anak. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan bertahap serta triangulasi untuk memastikan validitas.

3. RESULT AND DISCUSSION

3.1 Pengawasan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak di Rumah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan orang tua di Dusun Lendang Telaga dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti pendampingan saat anak belajar, pengaturan jadwal belajar, serta pengawasan dalam mengerjakan tugas sekolah. Sebagian besar orang tua berusaha memastikan anak belajar secara rutin dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Pendampingan belajar dilakukan dengan cara menemani anak, membantu menjelaskan materi yang belum dipahami, serta memberikan motivasi agar anak tetap semangat belajar. Pengawasan ini berperan penting dalam membantu anak mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dan disiplin.

3.2 Penanaman Sikap Jujur dalam Proses Belajar

Penanaman sikap jujur dilakukan oleh orang tua melalui pembiasaan dan keteladanan. Orang tua menekankan pentingnya mengerjakan tugas sendiri tanpa mencontek serta berkata jujur mengenai hasil belajar. Keteladanan orang tua dalam bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari menjadi faktor utama dalam membentuk perilaku jujur anak.

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak yang mendapatkan pengawasan dan pembiasaan secara konsisten cenderung lebih jujur dalam mengerjakan tugas dan mengakui kesalahan ketika mengalami kesulitan belajar.

3.3 Penanaman Sikap Amanah pada Anak

Sikap amanah ditanamkan melalui pemberian tanggung jawab kepada anak, seperti menyelesaikan tugas tepat waktu dan menjaga perlengkapan belajar. Orang tua memberikan pengertian bahwa belajar merupakan amanah yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Melalui pengawasan yang berkelanjutan, anak belajar untuk bertanggung jawab terhadap kewajiban belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh dalam membentuk sikap amanah anak.

3.4 Kendala dalam Pengawasan Orang Tua

Kendala utama yang dihadapi orang tua adalah keterbatasan waktu akibat pekerjaan serta keterbatasan pemahaman dalam mendampingi anak belajar. Selain itu kebanyakan anak-anak banyak yang sudah menggunakan Hp sehingga waktu belajarnya sedikit, Kondisi ini menyebabkan pengawasan tidak selalu dapat dilakukan secara optimal. Namun demikian, orang tua tetap berupaya menanamkan nilai-nilai karakter melalui komunikasi dan nasihat.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengawasan orang tua dalam proses belajar anak di rumah di Lendang Telaga, Kecamatan Kopang, memiliki peran yang penting dalam pembentukan sikap jujur dan amanah anak. Pengawasan dilakukan melalui pendampingan belajar, pengaturan waktu, serta pemberian nasihat dan keteladanan.

Penanaman sikap jujur dan amanah dilakukan melalui pembiasaan, contoh perilaku orang tua, dan pemberian tanggung jawab kepada anak. Meskipun terdapat kendala seperti

keterbatasan waktu dan pengetahuan orang tua, pengawasan yang konsisten tetap memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter anak.

Penelitian ini merekomendasikan agar orang tua lebih meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar anak di rumah serta menjalin kerja sama dengan pihak sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak.

REFERENCE

- Amaliyah, A., Latifah, S., Merdeka, M., & Sanjaya, R. (2025). PENDIDIKAN KELUARGA: Integrasi Ayat-Ayat Al Quran pada Pengembangan Potensi Santri. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 5(2), 501-513.
- Assa'ady, M. C. U., Jati, L. J., Talidobel, S., Nirwana, B. N., & Dethan, S. H. (2024). Analisis Strategi Bisnis Gallery Baby Shop Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Modern. *ECONOMIST: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 6-12.
- Aziddin, M. (2025). *Peran Keluarga dalam Menanamkan Pemahaman Agama Islam Pada Siswa Sdit Salsabila & Pendowoharjo Sleman, DI Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Chairilisyah, D. (2016). Metode dan teknik mengajarkan kejujuran pada anak sejak usia dini. *Educhild: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 5(1), 8-14.
- Damanik, M. Z., Putri, D. M., & Warda, M. A. (2024). Dalil jujur dalam perkataan dan perbuatan. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 554-564.
- Gaspersz, S., & Sasauw, C. (2025). Integrasi Isu Etika Digital Dan Hukum Siber Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Kasus. *JAIM: Jurnal Aliansi Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 33-38.
- Hatimah, I. (2016). Keterlibatan keluarga dalam kegiatan di sekolah dalam perspektif kemitraan. *Pedagogia*, 14(2).
- Lubis, Z., Ariani, E., Segala, S. M., & Wulan, W. (2021). Pendidikan keluarga sebagai basis pendidikan anak. *PEMA*, 1(2), 92-106.
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan karakter jujur*. Nusamedia.
- Prasetyo, T., Alya, N., & Rahmatillah, F. (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik anak: Studi kualitatif tentang pola asuh dan pembinaan keluarga. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 9(2), 207-215.
- Rahayu, D., Endah, E., Ahmad, A., Intan, D., & Santika, T. A. (2023). Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar dan Pembentukan Karakter Peserta Didik. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 551-554.
- Ramadhianti, M., Oktaviani, M., & Faesal, M. (2023). Analisis Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Karakter "JUARA". *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 7(1), 49-61.

Ras, A., Nuvida, R. A. F., Sumilih, D. A., Rahim, H., & Nurlela, A. (2024). Analisis Peran Orang Tua Dalam Optimalisasi Fungsi-Fungsi Keluarga di Desa Lattekko Kabupaten Bone. *Jurnal Neo Societal*, 9(4), 161-177.

Sada, H. J. (2017). Peran masyarakat dalam pendidikan perspektif pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 117-125.